

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I penelitian ini menyajikan sebuah pendahuluan yang membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode dan sumber data penelitian, dan sistematika penyajian.

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif digunakan oleh manusia untuk saling berinteraksi. Menurut Alfaburrahim dalam buku Pengantar Bahasa Indonesia untuk Akademik (2019:7-14), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer dengan alat ucap manusia yang menghasilkan suatu makna sehingga dapat dimengerti oleh manusia lainnya. Bahasa digunakan sebagai bentuk interaksi dalam kelompok masyarakat untuk bekerjasama dan berkomunikasi satu sama lain melalui simbol-simbol bahasa yang telah disepakati.

Selain sebagai alat komunikasi, Bahasa juga sangat penting bagi kehidupan manusia karena bahasa bisa juga digunakan sebagai alat untuk mengungkapkan perasaan, gagasan, dan pikiran dengan manusia lainnya. Percakapan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari membuktikan bahwa bahasa tidak akan bisa lepas dari manusia. Bahkan, bahasa disampaikan bukan hanya dalam bentuk lisan namun bentuk tulisan. Spradley (1979:17) menjelaskan bahwa bahasa lebih dari sekedar alat komunikasi tentang sebuah realitas, namun bahasa adalah sebuah alat untuk membangun realitas. Bahasa yang berbeda mampu menciptakan dan mengekspresikan realitas yang berbeda pula. Maka dari itu, bahasa dikategorikan sebagai pengalaman dengan cara yang berbeda.

Bahasa di setiap masing-masing negara memiliki perbedaan dan ciri khasnya satu sama lain. Oleh karena perbedaan tersebut dibutuhkanlah sebuah penerjemahan sebagai jembatan antar kedua bahasa. Menurut Kridalaksana (2008:181) penerjemahan merupakan pengalihan amanat dan/atau antar bahasa dalam tataran gramatikal dan leksikal dengan maksud, efek, atau wujud yang sedapat mungkin tetap dipertahankan. Sedangkan penerjemahan menurut Hoed (2006:23) adalah kegiatan mengalihkan secara tertulis pesan dari teks suatu bahasa sumber (misalnya bahasa Korea) ke dalam bahasa sasaran (misalnya bahasa Indonesia). Memang bukan suatu hal yang mudah untuk menerjemahkan suatu teks. Menyampaikan pesan merupakan kegiatan menerjemahkan yang paling utama wajib dilakukan. Untuk menerjemahkan sesuatu tulisan maupun lisan, seorang penerjemah harus menggunakan teknik-teknik penerjemahan agar hasil terjemahannya dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca maupun pendengar.

Sebagian besar media hiburan seperti film, lagu, dan komik menjadi objek yang banyak diterjemahkan. Seperti layaknya film dan lagu, komik atau kartun di era modern sudah bisa diakses secara online. *Webtoon* merupakan salah satu platform yang menyediakan kumpulan komik digital yang bisa dibaca secara online dengan berbagai macam genre seperti horror, *romance*, *thriller*, *action*, komedi, dan genre lainnya. Berdasarkan dari *website* resmi *Naver Webtoon*, dideskripsikan bahwa *webtoon* merupakan *platform webcomic* terbesar di Korea yang diluncurkan pada tahun 2005 sebagai tempat untuk menerbitkan karya yang diciptakan. *Webtoon* ini juga memiliki kumpulan komik-komik dalam versi terjemahan dalam banyak bahasa, seperti bahasa Inggris, Jepang, Mandarin, Tagalog, bahkan juga tersedia dalam bahasa

Indonesia. *Naver Webtoon* yang menyediakan terjemahan dalam bahasa Indonesia dikelola oleh *Line Webtoon*.

Dalam penerjemahan bahasa Korea ke bahasa Indonesia pada *webtoon* atau komik tentu memiliki banyak perbedaan. Adanya perbedaan dalam penerjemahan mencakup beberapa aspek, susunan struktur dalam kalimat, kata-kata yang memiliki makna ganda, dan juga pengaruh oleh nilai budaya dan konteks sosial yang pasti berbeda di setiap masing-masing negara seperti Negara Korea dengan Indonesia. Berikut ini salah satu contoh dalam menggunakan partikel dan struktur kalimat yang ada pada *webtoon* atau komik.

Contoh Penerjemahan Julukan ‘Kakak’

Bahasa Korea	: 언니는 권동희 기억 안나지? (<i>eonnineun kwondonghee gieok annawji</i>)
Terjemahan harfiah	: Kakak Kwon Donghee ingat tidak?
Penerjemahan yang tepat	: Kakak lupa sama Kwon Donghee kan?

Penjelasan dari salah satu contoh di atas menunjukkan bahwa adanya perbedaan susunan struktur dalam penerjemahan dari bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia. Pada penjelasan terjemahan secara harfiah di atas yang menunjukkan bahwa penerjemahan menerjemahkan dalam bentuk susunan bahasa Korea yaitu “kakak Kwon Donghee” yang sebenarnya jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia akan dimaknai sebagai “kakak” yang memiliki nama “Kwon Donghee” sebenarnya kurang tepat dan tidak bisa dipahami oleh pembaca. Sehingga penerjemah harus mengubah susunan struktur “kakak” sebagai subjek dan “Kwon Donghee” sebagai objek agar makna yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh pembaca.

Salah satu *webtoon* Korea yang sudah memiliki terjemahan bahasa Indonesia dan banyak dibaca oleh masyarakat Indonesia adalah *webtoon* berjudul *Summer*

Breeze. *Webtoon* berjudul *Summer Breeze* merupakan karya yang diciptakan oleh *Kyoungchal Han* dan dipublikasi pada 7 Agustus 2019. *Webtoon Summer Breeze* bergenre *romance* memiliki total episode sebanyak 13 yang salah satunya berisikan ucapan kesan pesan dan pengalaman, serta menjelaskan bagaimana proses pembuatan komik *webtoon Summer Breeze* dari segi visual gambar, alur cerita, watak tokoh yang ada dalam cerita berdasarkan hasil pemikiran dari *Kyoungchal Han*.

Penulis membuat penelitian ini karena adanya bentuk terjemahan pada *webtoon Summer Breeze* dari bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia membuat terjemahan dari *webtoon* ini menarik untuk diteliti lebih lanjut. Selain jumlah pembaca *webtoon Summer Breeze* di Indonesia yang jumlahnya melebihi 272.858 akun, terdapat beberapa bentuk julukan dalam bahasa Korea yang membutuhkan teknik penerjemahan khusus ketika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, berikut ini adalah beberapa dirumuskan masalah yaitu

1. Bagaimana bentuk julukan bahasa Korea dan bahasa Indonesia pada karakter *webtoon Summer Breeze*?
2. Apa teknik penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan bentuk julukan bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia pada karakter *webtoon Summer Breeze*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat di atas, peneliti mempunyai tujuan penelitian yaitu

1. Mengidentifikasi bentuk julukan bahasa Korea dan bahasa Indonesia pada *webtoon Summer Breeze*.
2. Menganalisis teknik penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan bentuk julukan Korea dan Indonesia pada *webtoon Summer Breeze*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru tentang teknik-teknik penerjemahan yang bisa digunakan untuk menerjemahkan *webtoon* berbahasa Korea ke dalam Bahasa Indonesia. Teknik-teknik ini diperlukan karena dalam melakukan penerjemahan dibutuhkan pemahaman-pemahaman tentang cara penerjemahan agar bisa tersampaikan dengan tepat dan akurat. Memulai penelitian ini, diharapkan bisa menambah referensi dan informasi, serta bisa memahami terjemahan bahasa Korea ke bahasa Indonesia pada *webtoon Summer Breeze* dengan teknik penerjemahan.

1.5 Metode dan Sumber Data Penelitian

1.5.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka (Sugiyono, 2017:13). Metode penelitian kualitatif deskriptif berguna untuk menganalisis teknik penerjemahan Korea-Indonesia pada *webtoon*

Summer Breeze. Penelitian ini dilakukan dengan merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengidentifikasi data dengan menggunakan teknik penerjemahan menurut Molina dan Albir (2002), menganalisis data, dan menarik kesimpulan.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari *webtoon* berjudul *Summer Breeze* karya Kyoungchal Han. Untuk versi bahasa korea diterbitkan oleh *Naver Webtoon*, sedangkan untuk versi terjemahan bahasa Indonesia diterbitkan oleh *Line Webtoon*. *Webtoon* ini seluruhnya memiliki 13 episode yang seluruhnya sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Penelitian ini hanya menggunakan data dari *webtoon Summer Breeze* episode 1-12. Selain itu sumber pustaka seperti buku, jurnal, skripsi, artikel dan situs *website* lainnya yang berkaitan juga diikuti serta berkontribusi untuk menjadi data yang mendukung penelitian ini.

1.6 Sistematika Penyajian

Pada penelitian ini disusun secara sistematika atau berurutan sehingga bisa dimengerti dengan bentuk bab-bab yang dijabarkan. Pada penelitian ini terdapat 4 bab yang disusun yaitu bab I, bab II, bab III, dan bab IV. Berikut adalah penjelasan secara detailnya:

Bab I Pendahuluan. Pada bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, metode dan sumber data penelitian, serta sistematika penyajian.

Bab II Kajian Pustaka. Pada bab II kajian pustaka yang berisikan tinjauan pustaka yang menjelaskan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan

penelitian dan teori-teori yang digunakan untuk penelitian seperti definisi penerjemahan, teknik penerjemahan, penerjemahan komik, teori penjumlahan, kerangka berpikir, dan keaslian penelitian.

Bab III Hasil Penelitian. Pada bab III adalah bagian hasil dan pembahasan dari analisis klasifikasi bentuk penjumlahan dan teknik penerjemahan bentuk jumlahan bahasa Korea dan bahasa Indonesia, serta pembahasan sinopsis dari *webtoon Summer Breeze* karya Kyoungchal Han.

Bab IV Penutup. Pada bab IV berisikan sebuah kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan pada bab-bab sebelumnya.

